

Community Service

**Learning To Read And Write The Koran For Children In
Sukasari Village, Arahan District, Indramayu Regency**

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
didikhimmawan@gmail.com

Dewi Fitriani

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu
dewif6425@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : 25 Agustus 2023

Revised : 15 September 2023

Accepted : 1 Oktober 2023

Available online : 20 Oktober 2023

How to Cite: Didik Himmawan, & Dewi Fitriani. (2023). Learning To Read And Write The Koran For Children In Sukasari Village, Arahan District, Indramayu Regency. Manajia: Journal of Education and Management, 1(2), 128-133. <https://doi.org/10.61166/manajia.v1i2.17>

Abstract. The development of village potential towards a progressive society is something that must be considered. Students are expected to be able to understand every problem that occurs in society and make the best decisions to be able to solve these problems with creative ideas. Sukasari Village is one of the village areas located in Arahan District, Indramayu Regency. The majority of the eyes of the Sukasari people are as farmers. As for some of the potential of Sukasari Village, namely agriculture, animal husbandry and home industry. One form of student contribution in fostering community togetherness. "Learning to Read and Write the Qur'an for Children". The aim of implementing the program is to increase understanding, belief and apply religious values in daily life for children -children in Sukasari Village. This program uses several methods such as the demonstration method, question and answer, or the Iqro method when reciting the Koran. The porporation method, a summary of the material to be delivered, then students listen and understand then the essence that has been conveyed by the educator. While the question and answer method is used when teaching and learning activities take place and there are students who do not understand, then students are welcome to ask questions and educators will answer. Not only asking the educator, but students are able and allowed to ask other students so that there is active interaction during the learning process. Meanwhile, the Iqro method is used when carrying out recitation training, especially for children who are still illiterate with hijaiyah letters.

Keywords : Majority, Contribution, Demonstration.

Abstrak. Pengembangan potensi desa menuju masyarakat yang berkemajuan merupakan hal yang harus diperhatikan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat dan mengambil keputusan terbaik untuk dapat memecahkan masalah tersebut dengan ide-ide yang kreatif. Desa Sukasari merupakan salah satu wilayah desa yang berada di Kecamatan Arahon, Kabupaten Indramayu. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Sukasari adalah sebagai petani. Adapun beberapa potensi Desa Sukasari yaitu pertanian, peternakan dan home industri. Salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan mutu masyarakat adalah dengan ikut serta dalam kegiatan ini. “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an bagi Anak-Anak” ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keyakinan serta mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam berkehidupan sehari-hari bagi anak-anak di Desa Sukasari. Dalam program ini menggunakan beberapa metode seperti metode demonstrasi, tanya jawab, atau pun metode Iqro ketika mengaji. Metode demonstrasi, pendidik mempraktikkan materi yang akan disampaikan, kemudian peserta didik menyimak dan memahami kemudian mempraktikkan yang telah disampaikan oleh pendidik. Sedangkan metode tanya jawab digunakan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan ada peserta didik yang belum memahami, maka peserta didik dipersilahkan bertanya dan pendidik akan menjawab. Bukan hanya bertanya kepada pendidik, namun peserta didik mampu dan diperbolehkan bertanya kepada peserta didik lain sehingga terjadi interaksi aktif ketika proses belajar. Sedangkan metode Iqro digunakan ketika melaksanakan pelatihan mengaji, terutama bagi anak yang masih buta aksara terhadap huruf hijaiyah.

Kata Kunci : Mayoritas, Kontribusi, Demonstrasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan manusia yang tidak sekedar memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga dapat berpikir secara ilmiah dan filosofis. serta dapat menumbuhkan spiritualitasnya. Pendidikan yang berkualitas diperlukan untuk melahirkan generasi emas. Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan sebab dari keseluruhan unsur pendidikan, gurulah yang paling berpengaruh. (Didik et al. 2023)

Dalam kehidupan sehari-hari dapat disaksikan dengan jelas perbedaan orang yang beragama (yang menjalankan ajaran agama dengan baik) dengan orang yang hidupnya jauh dari ikatan agama. Pada wajah orang-orang yang menjalankan ajaran agama dengan baik nampak tanda-tanda ketenangan batin, tidak mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup dan tindakannya tidak merugikan orang lain. Sebaliknya orang yang lepas dari tatanan agama, biasanya ia mampu bersikap tenang hanya waktu segalanya berjalan dengan baik dan menyenangkan. Akan tetapi bila keadaan mulai berubah, ia akan merasa panik dan cemas. Ada yang sampai terganggu kesehatannya ataupun melakukan sesuatu yang merugikan dirinya maupun orang lain. Tujuan dari dilaksanakannya program tersebut ialah untuk

meningkatkan pemahaman, keyakinan serta mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam berkehidupan sehari-hari bagi anak-anak di Desa Sukasari.

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril sebagai mu'jizat. Al-Qur'an merupakan dasar-dasar hukum dan sumber ilmu bagi kaum muslimin yang mencakup segala hal, baik yang menyangkut hukum agama maupun aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari, mempelajari isi Al-Qur'an akan menambah wawasan baru, memperluas pandangan dan pengetahuan, meningkatkan prespektif baru dan menemui hal-hal yang selalu baru, karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu dan pengetahuan jika di kaji secara detail. (Sri Ayuni et al, 2023)

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mengajarkan tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Jadi pembelajaran ilmu tajwid adalah proses kegiatan belajar cara membaca alqur'an dengan baik dan benar agar tartil. (Hannah et. al, 2023)

Dalam program ini menggunakan beberapa metode seperti metode demonstrasi, tanya jawab, atau pun metode Iqro ketika mengaji. Metode demonstrasi, pendidik mempraktikkan materi yang akan disampaikan, kemudian peserta didik menyimak dan memahami kemudian mempraktikkan yang telah disampaikan oleh pendidik. Sedangkan metode tanya jawab digunakan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan ada peserta didik yang belum memahami, maka peserta didik dipersilahkan bertanya dan pendidik akan menjawab. Bukan hanya bertanya kepada pendidik, namun peserta didik mampu dan diperbolehkan bertanya kepada peserta didik lain sehingga terjadi interaksi aktif ketika proses belajar. Sedangkan metode Iqro digunakan ketika melaksanakan pelatihan mengaji, terutama bagi anak yang masih buta aksara terhadap huruf hijaiyah. Dengan diadakannya program ini, mahasiswa berharap anak-anak di Desa Sukasari dapat memahami serta mempraktikkan kehidupan beragama di Desa Sukasari dengan lebih baik lagi.

Hambatan merupakan hal yang pasti akan ditemukan dalam suatu program. Terdapat dua hambatan, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. 1) Analisis Situasi Lokasi kami bertempat di Musholla Nurul Hikam yang terletak di Desa Sukasari Kecamatan Arahon, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Kurangnya kegiatan keagamaan di Musholla ini dari berbagai kalangan, seperti kalangan anak-anak, remaja dan dewasa, atau pun orang tua. Musholla ini kurang aktif melangsungkan kegiatan pembelajaran saat kegiatan-kegiatan tertentu, seperti ketika hendak melaksanakan pengajian dan sejenisnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya pembelajaran tambahan di musholla yang terorganisasi secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ilmu agama ke arah perkembangan sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sebagai muslim yang berkualitas dan berakhlakul karimah. 2) Kelayakan Program Berdasarkan latar belakang masalah, analisis dan kesepakatan antara tim pengabdian dan masyarakat (mitra) maka mahasiswa di Desa Sukasari sangat tertarik untuk melaksanakan program "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Anak-Anak" seperti yang telah disebutkan di atas. Dalam pelaksanaan program "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Anak-Anak" akan menggunakan iqro. 3)

Identifikasi permasalahan yang ada Dari beberapa pengamatan, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya terhadap mitra, dapat diketahui bahwa permasalahan yang ada ialah kurangnya pendidik yang tersedia di desa. Dari permasalahan tersebut, maka diputuskan untuk melaksanakan program pembelajaran baca tulis al-qur'an bagi anak-anak.

METODE PELAKSANAAN

- 1) Lokasi Kegiatan dalam pelaksanaan program pendukung pembelajaran agama bagi anak-anak akan dilaksanakan di Musholla Sukasari Desa Sukasari, Kecamatan Arahon, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.
- 2) Metode atau pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pendukung ini yaitu melakukan dialog/luring yang dilakukan oleh pewawancara dan melakukan pengamatan suasana dengan melakukan penjelajahan umum dengan menyeluruh.
- 3) Analisis yang digunakan dengan cara mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian: Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam menunjang pembangunan. Dengan demikian pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia khususnya pendidikan agama sebagai pijakan kehidupan yang memberikan nilai terhadap perbuatan-perbuatan manusia pada gilirannya mampu menjadi faktor penyelamat. Dalam mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama khususnya, kerja sama antara lembaga, pemerintah, masyarakat, ulama', tokoh masyarakat, lingkungan keluarga itu sangat penting. Salah satu aspek pendidikan agama yang sering kurang perhatian adalah pendidikan membaca Al-Qur'an pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan suatu fakta yang nyata, ditengah-tengah masyarakat yang mayoritas beragama islam menunjukkan bahwa jumlah generasi muda islam yang tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an menempati jumlah yang sangat besar, sekalipun sudah menjalankan sholat lima waktu. jumlah dari tahun ketahun semakin bertambah, sedangkan lembaga-lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan baca tulis Al-Qur'a yang ada sekarang ini, nampak semakin tertinggal dalam menanggulangi probelma ini.

Selain itu pengajian anak-anak kurang efektif sehingga anak-anak merasa jenuh untuk belajar Al-Qur'an, tidak mempunyai motivasi belajar, sehingga mereka tidak mempunyai semangat untuk mempelajarinya, hal ini disebabkan penerapan metode mangajar yang kurang tepat. Olehkarena itu perlu diselenggarakan sebuah model pengajaran yang lebih spesifik mengenai pembelajaran Al-Qur'an untuk dikelola secara formal dan profesional sehingga bisa menarik minat para orang tua dari semua lapisan masyarakat dengan kurikulum yang jelas, waktu yang tepat dan guru yang berkompeten serta menejemen pengelolaan yang baik.

Metode pengajaran adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan guru ketika berinteraksi dengan anak didiknya dalam upaya menyampaikan bahan pengajaran tertentu, agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna sesuai dengan pembelajaran yang ditargetkan. Untuk kegiatan belajar mengajar ini hanya sejumlah metode tertentu saja yang mungkin dapat diterapkan, mengingat tingkat perkembangan anak yang masih dini. Penerapan metode pengajaran itu pun harus dilandasi dengan prinsip "Bermain sambil belajar" atau "Belajar sambil Bermain". Oleh karenanya metode tersebut perlu dikiat-kiat khusus berdasarkan pengalaman guru yang bersangkutan. Salah satu kemungkinannya adalah dengan cara memadukan sejumlah metode pertemuan, atau divariasikan dengan pendekatan seni tersendiri yaitu dengan seni bermain, bernyanyi, dan bercerita.

Maka dari itu pendidik harus memahami perkembangan agama pada anak usia pendidikan dasar dan strategi atau metode yang akan digunakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-qur'an ini anak-anak mampu memahami dan mengamalkannya setiap hari terutama sehabis sholat maghrib yang bertempat di Musholla Nurul Hikmah. Bukan hanya Al-Qur'an saja, kami juga mengadakan pembelajaran Iqro. Kegiatan yang dilakukan cukup efektif dan dapat diterima dengan baik oleh warga setempat terutama anak-anak berumur 6-12 tahun, antusias mereka sangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran baca tulis al-qur'an ini sehingga mereka dapat menyerap ilmunya dengan baik.

KESIMPULAN

Dalam rangka menumbuhkan mutu masyarakat, mahasiswa dapat berkontribusi dan berperan di dalam program Universitas Wiralodra. Salah satu program pendukung tahun ini yaitu "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Anak-Anak di Desa Sukasari". Agama merupakan hal yang sangat penting, dari agama akan terlihat perbedaan orang yang beragama (yang menjalankannya dengan baik) dan orang yang jauh dari ikatan agama. Jika seseorang sudah mengetahui pentingnya menjalankan agama dengan baik, niscaya akan menghasilkan tingkah laku yang semestinya dan terciptanya generasi yang takwa serta berakhlakul karimah. Tujuan dilaksanakannya program tersebut adalah untuk mengenal agama dan meningkatkan kemampuan bagi anak-anak di Desa Sukasari. Sedangkan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program pendukung tersebut adalah meningkatkannya kemampuan agama sehingga mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat khususnya anak-anak di Desa Sukasari.

DAFTAR PUSTAKA

- Didik Himmawan, Syaefulloh, Sofyan Sauri, & Azi Khoirurrahman. (2023). PERAN TENAGA PENDIDIK DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN MENUJU GENERASI EMAS INDONESIA. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 20-30. Retrieved from <http://manajia.my.id/index.php/i/article/view/3>
- Dr. Sarinah, M.Pd.I. Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017, <https://tirto.id/mengenal-penelitian-kualitatif-pengertian-dan-metode->

analisis-f9vh , (Sarinah,2017), Abdul, Ghofir, Zuhairini, dkk. Metodik Khusus Pendidikan Agama, Surabaya, Usaha Nasional Tahun 1993, h.21-31). Muhaimin, Arah Baru Pengembangan Kurikulum; Hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan, Bandung Penerbit Nuansa, 2003, h.114 (Muhaimin, 2003:114).

Hannah, & Didik Himmawan. (2023). Upaya Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Ilmu Tajwid Terhadap Anak-Anak Di Desa Pranggong Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 1(1), 15-22. Retrieved from <http://quality.pdfaii.or.id/index.php/i/article/view/10>

Sri Ayuni, & Didik Himmawan. (2023). Community Empowerment Through Koran Guidance and Al-Qur'an Reading and Writing Development at Baabussalam Cidempet TPA.Community: *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*,2(1), 75-84. <https://doi.org/10.61166/community.v2i1.19>